

**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DALAM PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN  
TEKSTIL DAN GARMEN DI INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022)**

Lukmanul Hakim<sup>1)</sup>, Nardi Sunardi<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Dosen Pascasarjana Universitas Pamulang

Email: <sup>1</sup> [manhakim1508@gmail.com](mailto:manhakim1508@gmail.com);

<sup>2</sup> dosen01030@unpam.ac.id

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Metode ini memungkinkan Anda mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat *Return On Assets (ROA)* *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini berkaitan dengan analisis evaluasi kinerja perusahaan industry Tekstil dan Garmen dengan menggunakan *Du Pont System*. Sistem ini mencakup indikator kinerja dan margin keuntungan penjualan untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga membahas solusi alternatif dan solusi terpilih terkait dengan kajian analisis evaluasi kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System*. Hasil dari penelitian menunjukkan PT. Polychem Indonesia Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar - 2,697 % lebih rendah dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya kurang baik. PT. Ever Shine Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar 1,319 % lebih tinggi dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik. PT. Pan Brothers Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar 2,006 % lebih tinggi dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik. PT. Indorama Synthetic Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar 3,278 % lebih tinggi dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik.

**Kata kunci:** *Du Pont System*; *Return on Assets*; *Return on Equity*; Kinerja Perusahaan; Industri Tekstil dan Garmen

**Pendahuluan**

Pada dasarnya, perusahaan didirikan untuk melakukan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan selama perusahaan tersebut berdiri. Keuntungan atau laba yang dihasilkan akan dapat menjamin perusahaan tersebut untuk terus berdiri dan beroperasi, bahkan dengan keuntungan yang melebihi target, perusahaan tersebut dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih maju dengan membangun system dan cabang – cabang di tempat lain.

Penilaian kinerja suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan berkembang, selain itu penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui alokasi aktiva yang dimiliki digunakan secara efektif (Sunardi, 2018). Penilaian kinerja perusahaan dapat ditentukan dengan data yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu dan periode tertentu (Dharma, 2018).

Dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan, perusahaan harus memahami apa yang dimaksud dengan manajemen keuangan yang diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usahan dalam merencanakan, mencari dan mengalokasi dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan (Sumardi & Suharyono, 2020).

Penilaian kinerja perusahaan dapat ditentukan menggunakan analisis *Du Pont System* yang merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas suatu perusahaan

dan tingkat pengembalian ekuitasnya. Analisis metode Du Pont juga merupakan suatu pendekatan terpadu analisis rasio keuangan, *Du Pont System* merupakan gabungan antara rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/profit margin atas penjualan dan menunjukkan interkasinya keduanya dalam menentukan nilai ROI (Return On Investment) yaitu aktiva profitabilitas yang dimiliki perusahaan (Dwiningsih, 2018).

Berdasarkan berita di media masa, ada beberapa perusahaan mengalami kebangkrutan, seperti PT. Tuntex Garment tutup produksi pada tanggal 31 maret 2023 (CNBC Indonesia, 2023). Dimana kebangkrutan ini sebenarnya dapat dicegah dengan mengetahui kinerja perusahaan diawal. Dan salah satu sistem yang dapat digunakan dalam analisis kinerja adalah menggunakan Du Pont System.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan keuangan perusahaan Industri Tekstil dan Garmen dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Metode ini memungkinkan Anda mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini berkaitan dengan analisis evaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System*. Sistem ini mencakup indikator kinerja dan margin keuntungan penjualan untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga membahas solusi alternatif dan solusi terpilih terkait dengan kajian analisis evaluasi kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System*.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “Analisis *Du Pont System* Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Indonesia”

*Combined Analysis Approach (Caa)* merupakan gabungan antara *Cross Sectional Approach (CSA)* dan *Time Series Approach (TSA)*.

Formula *Du Pont System* dapat diikuti, analisis dapat mengidentifikasi kekuatannya dan kelemahan serta menemukan penyebab masalah keuangan dan hasil konsolidasi perusahaan, ketika margin keuntungan dikalikan dengan volume neraca dari omset, itu menghasilkan ROI (laba atas investasi). Ketika ROI dikalikan Dengan menggunakan pengganda ekuitas, menghasilkan laba atas ekuitas (ROE). Tiga hubungan pertama, ini menunjukkan bahwa ROI (total laba atas investasi dalam aset) adalah net profit margin (keuntungan yang timbul penjualan) dan total omzet (kapasitas produksi perusahaan). penjualan properti sendiri.

Analisis terhadap tiga rasio sisanya menunjukkan bagaimana ROE (total pendapatan/imbalan pemegang saham, pemilik perusahaan) hasil produk ROI dan leverage keuangan (proporsi utang dalam struktur). ibu Kota). Penggunaan sistem ini memungkinkan evaluasi perubahan kinerja mungkinah itu pertanda perbaikan atau penurunan atau kombinasi keduanya. Selain itu, evaluasi dapat difokuskan pada bidang-bidang hal-hal tertentu yang mempengaruhi perubahan tersebut (Fraser dan Ormiston, 2008 : 253).

Rasio – rasio yang digunakan *Du Pont System* menurut Syahyunan (2015) adalah sebagai berikut :

- a) *Asset Turnover* merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Rasio ini membandingkan jumlah dolar penjualan atau pendapatan dengan total aset perusahaan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio *Asset Turnover*, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio *Asset Turnover* yang rendah, itu menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.
- b) *Net Profit Margin (Return On Sales)* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak laba bersih atau keuntungan yang dihasilkan sebagai persentase dari pendapatan. Rasio ini menunjukkan berapa banyak dari setiap dolar pendapatan yang dikumpulkan oleh perusahaan berubah menjadi laba.

- c) *Return On Investment (Return On Asset)* merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi atau profitabilitas suatu investasi atau membandingkan efisiensi sejumlah investasi yang berbeda. *ROI* mencoba untuk mengukur secara langsung jumlah pengembalian pada investasi tertentu, relatif terhadap biaya investasi.
- d) *Asset Leverage* merupakan penggunaan utang untuk membeli aset.
- e) *Return on Equity* merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan. *ROE* dihitung dengan membagi laba bersih tahunan perusahaan dengan ekuitas pemegang saham. *ROE Du Pont System* dihitung dengan mengalikan *ROA* dengan *Equity Multiplier*.

Variabel Operasional :

Variabel	Rasio	Measurement
Total Aset Turnover	TATO	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$
Net Profit Margin	NPM	$NPM = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Sales}}$
Multyplier Equity Ratio	MER	$MER = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}}$
Return On Invesment Du Pond	ROI-DP	$ROI \text{ Du Pond} = TATO \times NPM$
Return On Equity Du Pond	ROE-DP	$ROE \text{ Du Pond} = ROI \text{ Du Pond} \times MER$

Sumber : Sunardi, N. (2018)

## Metode Penelitian

Metode penenilitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan dengan pendekatan kuantitatif, dan fokus penelitiannya ialah :

### 1. Du Pont System

Penelitian hanya menggunakan laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 – 2022 pada perusahaan Tekstile dan Garmen, dengan menggunakan pendekatan Du Pont System, dimana :

Rasio – rasio keuangan,

- a. Rasio profitabilitas
- b. Rasio Aktivitas

Perhitungan Du Pont System dengan,

- a. *Return On Invesment (ROI)*
- b. *Return On Equity (ROE)* dengan *Multiplier Equity*

### 2. Kinerja Keuangan

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan Du Pont System, maka dilakukan analisa terhadap hasil tersebut dengan menggunakan metode *Combined Analysis Approach (CAA)*, dimana metode ini melakuakn perhitungan dengan *Cross Sectinal Approach* dan *Time Series Analysis*. Sehingga dapat disimpulakn penilaiin kinerja perusahaan.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dengan perione 2018 – 2022 ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ), berikut perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

No	Kode	Perusahaan Tekstil dan Garmen
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	ESTI	Ever Shine Tbk
3	PBRX	Pan Brothers Tbk
4	INDR	Indorama Synthetic Tbk

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis dan Interpretasi Hasil secara *Time Series Approach* (TSA)

*Time Series Approach* dapat menunjukkan kondisi masing – masing variabel penelitian dari waktu ke waktu dalam periode tertentu, berikut adalah hasil analisa dan interpretasi variabel penelitian :

#### a) *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekatan *Du Pont System* Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia

Berikut adalah data rasio *Net Profit Margin* (NPM) dari perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

Tabel 1 Rekapitulasi Rasio Keuangan NPM Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 - 2022

Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen Indonesia	<i>Net Propit Margin</i> (NPM)					Standar Industri	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
PT. Polychem Indonesia Tbk	- 0,448	- 11,594	- 18,796	0,374	- 15,550	- 9,203	Tidak Baik
PT. Ever Shine Tbk	2,278	- 4,570	- 1,061	3,149	0,138	- 0,013	Baik
PT. Pan Brothers Tbk	2,808	2,590	2,794	2,211	0,322	2,145	Baik
PT. Indorama Synthetic Tbk	7,700	5,524	0,816	9,339	4,890	5,654	Baik
RATA-RATA	3,085	- 2,013	-4,062	3,768	- 2,550	- 0,354	Tidak Baik

Sumber : Data Diolah, 2023

Rata – rata nilai *Net Profit Margin* (NPM) industri Tekstil dan Garmen di Indonesia mengalami fluktuasi pada periode 2018 – 2022. Pada periode 2019 – 2020, rata – rata industri mengalami penurunan yang signifikan dari positif 3,085 % menjadi -2,013 % yang berarti mengalami penurunan sebesar 5,098 %, dikarenakan pesentase kenaikan laba bersih setelah pajak dan penjualan sangat kecil. Kemudian pada periode 2021 terjadi kenaikan kembali sebesar 7,83 % dari -4,062 % menjadi 3,768. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pada laba bersih setelah pajak dan penjualan, namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar -6,323 %. Hal ini menunjukkan terjadi fluktuasi dan juga menunjukkan perusahaan belum efektif dalam menginvestasikan modal serta menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memberikan kembalian investasi sesuai harapan investor.

#### b) *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan Pendekatan *Du Pont System* Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia

Berikut adalah data rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) dari perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

Tabel 2 Rekapitulasi Rasio Keuangan TATO Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 - 2022

Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen DI Indonesia	Total Asset Turn Over (TATO)					Standar Industri	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
PT. Polychem Indonesia Tbk	1,271	0,914	0,742	0,933	0,830	0,938	Baik
PT. Ever Shine Tbk	0,580	0,489	0,440	0,600	0,593	0,540	Tidak Baik
PT. Pan Brothers Tbk	1,056	1,010	0,988	0,990	0,952	0,999	Baik
PT. Indorama Synthetic Tbk	1,036	1,019	0,771	0,976	1,076	0,976	Baik
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,986</b>	<b>0,858</b>	<b>0,735</b>	<b>0,875</b>	<b>0,863</b>	<b>0,863</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Rata – rata dari *Total Asset Turn Over (TATO)* industri Tekstil dan Garmen pada periode 2018 – 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2018, pada periode 2018 – 2022 penurunaan sebesar 0,123 kali dari 0,986 kali menjadi 0,863 kali. Hal ini dikarenakan penurunan pada persentase penjualan terhadap total aset. Ini memunjukkan perusahaan belum efektif dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk meretur atau pendapatan usahanya.

### c) *Multiplier Equity Ratio (MER)* dengan Pendekatan *Du Pont System* Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia

Berikut adalah data rasio *Multiplier Equity Ratio (MER)* dari perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

Tabel 3 Rekapitulasi Rasio Keuangan *MER* Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 – 2022

Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen DI Indonesia	<i>Multiplier Equity Ratio (MER)</i>					Rata-Rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
PT. Polychem Indonesia Tbk	1,151	1,228	1,229	1,189	1,184	1,196	Tidak Baik
PT. Ever Shine Tbk	3,817	4,541	4,203	3,514	3,321	3,879	Baik
PT. Pan Brothers Tbk	2,311	2,493	2,474	2,392	2,125	2,359	Tidak Baik
PT. Indorama Synthetic Tbk	2,318	2,048	2,029	1,952	1,870	2,043	Tidak Baik
<b>RATA-RATA</b>	<b>2,399</b>	<b>2,578</b>	<b>2,484</b>	<b>2,262</b>	<b>2,125</b>	<b>2,369</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil rata - rata rasio *Multiplier Equity Ratio (MER)* industri Tekstil dan Garmen di Indonesia periode 2018 - 2022 mengalami fluktuatif. Pada periode 2018 – 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,179% dari 2,399 % menjadi 2,578 %, karena persentase kenaikan total aset terhadap modal. Namun pada periode 2019 – 2022 mengalami penurunan sebesar 0,209% dari 2,578 % menjadi 2,125 %. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam menginvestasikan modalnya serta menunjukkan perusahaan belum memberikan kembalian yang sesuai dengan harapan dari para investornya.

### d) *Return In Investment (ROI DuPont)* dengan Pendekatan *Du Pont System* Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia

Berikut adalah data *Return In Investment (ROI DuPont)* dari perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

Tabel 4 Rekapitulasi *ROI Du Pont* Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 - 2022

Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen DI Indonesia	<i>ROI Du Pont</i>					Rata-Rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
PT. Polychem Indonesia Tbk	- 0,569	-10,602	-13,950	0,349	-12,908	-7,536	Tidak Baik
PT. Ever Shine Tbk	1,322	- 2,236	-0,466	1,889	0,082	0,118	Tidak Baik
PT. Pan Brothers Tbk	2,965	2,616	2,761	2,188	0,307	2,167	Baik
PT. Indorama Synthetic Tbk	7,980	5,628	0,629	9,119	5,263	5,724	Baik
<b>RATA-RATA</b>	2,924	- 1,148	-2,757	3,386	-1,814	0,118	Tidak Baik

Sumber : Data Diolah, 2023

Rata – rata *ROI Du Pont* pada industri Tekstil dan Garmen di Indonesia periode 2018 – 2022 mengalami fluktuatif. Pada periode 2018 – 2020 mengalami penurunan sebesar 5,681 % dari 2,924 % menjadidi -2,757 %. Periode 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,386 %, namun mengalami penurunan kemabli pada periode 2022 menjadi -1,814 %. Dari data rata -rata industri Tekstil dan Garmen bahwa kinerja perusahaan belum efektif atau dalam keadaan tidak baik. PT. Indorama Synthetic Tbk dan PT. Pan Brothers Tbk memiliki kinerja yang baik dengan *ROI Du Pont* di atas 2. Sementara itu, PT. Polychem Indonesia Tbk dan PT. Ever Shine Tbk memiliki *ROI Du Pont* yang negatif, sehingga kinerjanya tidak baik.

#### e) *Return On Equity (ROE Du Pont)* dengan Pendekatan *Du Pont System* Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia

Berikut adalah data *Return On Equity (ROE Du Pont)* dari perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

Tabel 5 Rekapitulasi *ROE Du Pont* Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 - 2022

Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen DI Indonesia	<i>ROE Du Pont</i>					Rata-Rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
PT. Polychem Indonesia Tbk	1,463	1,123	0,912	1,109	0,983	1,118	Tidak Baik
PT. Ever Shine Tbk	2,215	2,222	1,848	2,108	1,968	2,072	Baik
PT. Pan Brothers Tbk	2,440	2,518	2,444	2,368	2,023	2,359	Baik
PT. Indorama Synthetic Tbk	2,402	2,087	1,565	1,906	2,013	1,994	Baik
<b>RATA-RATA</b>	2,130	1,987	1,692	1,873	1,747	<b>1,886</b>	Baik

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa PT. Indorama Synthetic Tbk, PT. Pan Brothers Tbk, dan PT. Ever Shine Tbk memiliki kinerja yang baik dengan *ROE Du Pont* di atas 2. Sementara itu, PT. Polychem Indonesia Tbk memiliki *ROE Du Pont* yang di bawah 2, sehingga kinerjanya tidak baik.

Rata – rata *ROE Du Pont* industri Tekstil dan Garmen di Indonesia periode 2018 – 2022 mengalami fluktuatif. Periode 2018- 2020 mengalami sebesar 0,438 % dari 2,130 % menjadi 1,692. Periode 2021 sedikit mengalami kenaikan menjadi 1,873 % dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 menjadi 1,747 %. Hal ini menunjukkan perusahaan

sudah cukup baik dalam rata – rata industri, namun masih belum efektif dalam menginvestasikan modalnya dan menunjukkan perusahaan dapat memberikan kembalian investasi sesuai harapan investor.

## 2. Analisis dan Interpretasi Hasil secara *Cross Sectional Approach* (CSA)

*Cross Sectional Approach* (CSA) merupakan metode untuk membandingkan antara perusahaan yang sejenis. Metode ini dapat mengetahui kondisi dari masing - masing perusahaan dapat di tentukan sebagai berikut:

### a) Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* PT. Polychem Indonesia Tbk

Tabel 6 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk di Indonesia Periode 2018 - 2022

Variabel	Periode					Rata-Rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	-0,448	-11,594	-18,796	0,374	- 15,550	- 9,203	Tidak Baik
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	1,271	0,914	0,742	0,933	0,830	0,938	Baik
<i>Multiplier Equity Ratio (MER)</i>	1,151	1,228	1,229	1,189	1,184	1,196	Tidak Baik
<i>ROI Du Pont</i>	- 0,569	-10,602	-13,950	0,349	- 12,908	-7,536	Tidak Baik
<i>ROE Du Pont</i>	1,463	1,123	0,912	1,109	0,983	1,118	Tidak Baik
<b>RATA-RATA</b>	0,574	-3,786	-5,973	0,791	-5,092	<b>- 2,697</b>	<b>Tidak Baik</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat sebagai berikut :

- Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata yang negatif, sehingga kinerja perusahaan tidak baik.
- Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik.
- Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang negatif, sehingga kinerja perusahaan tidak baik.
- ROI Du Pont memiliki rata-rata yang negatif, sehingga kinerja perusahaan tidak baik.
- ROE Du Pont memiliki rata-rata yang tidak baik.
- Rata-rata kinerja perusahaan juga tidak baik.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 cenderung tidak baik. Namun, Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang baik sebesar 0,938 kali diatas nilai rata – rata industri sebesar 0,863 kali, yang berarti perusahaan sudah menggunakan aktiva untuk menghasilkan lab. Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan aset agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

### b) Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* PT. Ever Shine Tbk

Tabel 7 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Ever Shine Tbk di Indonesia Periode 2018 - 2022

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Net Propit Margin (NPM)</i>	2,278	-4,570	-1,061	3,149	0,138	-0,013	Baik
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	0,580	0,489	0,440	0,600	0,593	0,540	Tidak Baik
<i>Multiplier Equity Ratio (MER)</i>	3,817	4,541	4,203	3,514	3,321	3,879	Baik
<i>ROI Du Pont</i>	1,322	-2,236	-0,466	1,889	0,082	0,118	Tidak Baik
<i>ROE Du Pont</i>	2,215	2,222	1,848	2,108	1,968	2,072	Baik
<b>RATA-RATA</b>	2,042	0,089	0,992	2,252	1,220	<b>1,319</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, kinerja perusahaan PT. Ever Shine Tbk pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik.
- Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang tidak baik.
- Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik.
- ROI Du Pont memiliki rata-rata yang tidak baik.
- ROE Du Pont memiliki rata-rata yang baik.
- Rata-rata kinerja perusahaan juga baik.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT. Ever Shine Tbk pada tahun 2018-2022 cenderung baik. Namun, Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang tidak baik dikarenakan nilainya dibawah nilai rata – rata perusahaan sebesar 0,863 kali, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan aset agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Nilai *ROI Du Pont* sebesar 0,118 sama dengan nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977, sehingga kinerja perusahaan kurang baik dan menunjukan perusahaan harus memperbaiki laba dan penjualan atau pendapatan.

### c) Kinerja Keuangan Metode Du Pont System PT. Pan Brothers Tbk

Tabel 8 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Pan Brothers Tbk di Indonesia Periode 2018 - 2022

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Net Propit Margin (NPM)</i>	2,808	2,590	2,794	2,211	0,322	2,145	Baik
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	1,056	1,010	0,988	0,990	0,952	0,999	Baik
<i>Multiplier Equity Ratio (MER)</i>	2,311	2,493	2,474	2,392	2,125	2,359	Tidak Baik
<i>ROI Du Pont</i>	2,965	2,616	2,761	2,188	0,307	2,167	Baik
<i>ROE Du Pont</i>	2,440	2,518	2,444	2,368	2,023	2,359	Baik
<b>RATA-RATA</b>	2,316	2,245	2,292	2,030	1,146	<b>2,006</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas, kinerja perusahaan PT. Pan Brothers Tbk pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik dikarenakan nilainya diatas nilai rata-rata perusahaan industri Tekstil dan Garmen sebesar -0,354 %.
- Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik.
- Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang tidak baik.
- ROI Du Pont memiliki rata-rata yang baik.
- ROE Du Pont memiliki rata-rata yang baik.
- Rata-rata kinerja perusahaan juga baik.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT. Pan Brothers Tbk pada periode 2018-2022 cenderung baik. Namun, Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang tidak baik, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan ekuitas agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik

#### d) Kinerja Keuangan Metode Du Pont System PT. Indorama Synthetic Tbk

Tabel 9 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Indorama Synthetic Tbk di Indonesia Periode 2018 - 2022

Variabel	Periode					Rata-rata	Kinerja Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Net Propit Margin (NPM)</i>	7,700	5,524	0,816	9,339	4,890	5,654	Baik
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	1,036	1,019	0,771	0,976	1,076	0,976	Baik
<i>Multiplier Equity Ratio (MER)</i>	2,318	2,048	2,029	1,952	1,870	2,043	Tidak Baik
<i>ROI Du Pont</i>	7,980	5,628	0,629	9,119	5,263	5,724	Baik
<i>ROE Du Pont</i>	2,402	2,087	1,565	1,906	2,013	1,994	Baik
<b>RATA-RATA</b>	<b>4,287</b>	<b>3,261</b>	<b>1,162</b>	<b>4,659</b>	<b>3,022</b>	<b>3,278</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas, kinerja perusahaan PT. Indorama Synthetic Tbk pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik.
- Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang baik, sehingga kinerja perusahaan baik.
- Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang tidak baik.
- ROI Du Pont memiliki rata-rata yang baik.
- ROE Du Pont memiliki rata-rata yang baik.
- Rata-rata kinerja perusahaan juga baik.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT. Indorama Synthetic Tbk di Indonesia pada tahun 2018-2022 cenderung baik. Namun, Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang tidak baik, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan ekuitas agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

**3. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang ada Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 berdasarkan metode Analisis Du Pont System.**

Tabel 10 Analisis Du Pont System Perusahaan Pada Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia

Variabel	Kode Perusahaan				Rata-Rata Industri	Sat.	Kinerja Industri
	ADMG	ESTI	PBRX	INDR			
Net Propit Margin (NPM)	-9,203	-0,013	2,145	5,654	-0,354	%	Tidak Baik
Total Asset Turn Over (TATO)	0,938	0,540	0,999	0,976	0,863	X	Tidak Baik
Multiplier Equity Ratio (MER)	1,196	3,879	2,359	2,043	2,369	%	Baik
ROI Du Pont	-7,536	0,118	2,167	5,724	0,118	%	Tidak Baik
ROE Du Pont	1,118	2,072	2,359	1,994	1,886	%	Baik
<b>RATA-RATA</b>	-2,697	1,319	2,006	3,278	<b>0,977</b>	<b>%</b>	<b>Baik</b>

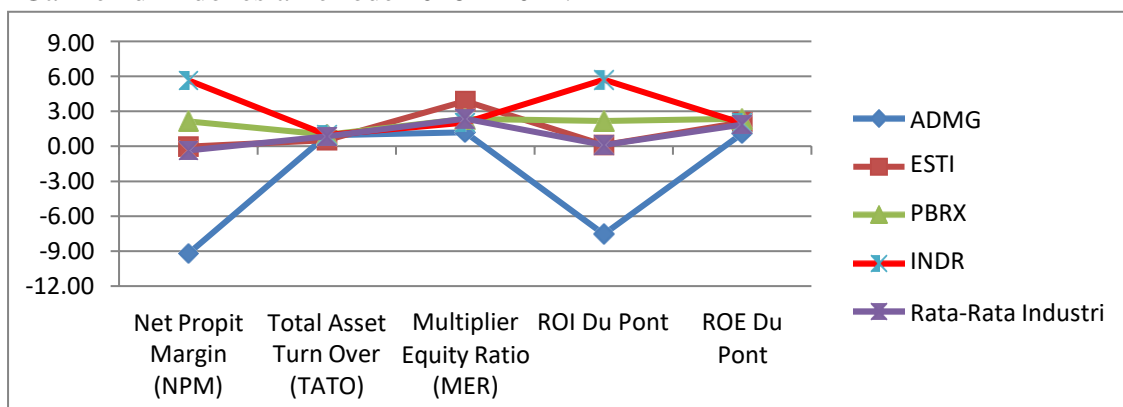
Sumber : Data Diolah, 2023

Berikut adalah kesimpulan dari data kinerja perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia pada tahun 2018-2022:

- Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata yang tidak baik.
- Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang tidak baik.
- Multiplier Equity Ratio (MER) memiliki rata-rata yang baik.
- ROI Du Pont memiliki rata-rata yang tidak baik.
- ROE Du Pont memiliki rata-rata yang baik.
- Rata-rata kinerja perusahaan juga baik.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia pada tahun 2018-2022 cenderung baik. Namun, Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turn Over (TATO) memiliki rata-rata yang tidak baik, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan profitabilitas dan aset agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan fluktuatif kinerja perusahaan Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 – 2022.



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 1 Grafik Anlisa Du Pont System Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen di Indonesia Periode 2018 -2022

Grafik tersebut menunjukkan kinerja perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia pada tahun 2018-2022. Grafik tersebut menunjukkan rata-rata dari beberapa variabel seperti Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO), Multiplier Equity Ratio (MER), ROI Du Pont, dan ROE Du Pont. Grafik tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cenderung baik, namun terdapat beberapa variabel yang memiliki rata-rata yang tidak baik seperti NPM dan TATO.

### Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Du Pont System dengan *Time Series Approach* (TSA) dan *Cross Sectional Approach* (CSA) pada perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 sebagai berikut :

- a) Analisis Du Pont System dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar - 2,697 % lebih rendah dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya kurang baik.
- b) Analisis Du Pont System dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Ever Shine Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar 1,319 % lebih tinggi dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik.
- c) Analisis Du Pont System dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Pan Brothers Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar 2,006 % lebih tinggi dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik.
- d) Analisis Du Pont System dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Indorama Synthetic Tbk memiliki nilai rata – rata sebesar 3,278 % lebih tinggi dari nilai rata – rata industri Tekstil dan Garmen sebesar 0,977 % sehingga dikatakan kinerja perusahaannya baik.
- e) Kinerja keuangan perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 jika menggunakan analisis *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) dengan pendekatan Du Pont System secara *Time Series Approach* (TSA) pada periode 2018 - 2022 mengalami penurunan dan bervariasi. Pengembalian modal yang ditanamkan mengalami penurunan karena meningkatnya biaya-biaya perusahaan, harga pokok penjualan dan penggunaan aset yang tidak efisien dan tidak efisien dari tahun ke tahun, dimana perusahaan masih belum begitu efisien dan efektif dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. *Return On Investment* (ROI) dipadukan dengan pendekatan Du Pont System secara *Cross Sectional Approach* (CSA) menunjukkan bahwa rata - rata ROI industri yang dihasilkan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia bisa dikatakan masih kurang baik, Kinerja keuangan perusahaan rata-rata Analisis Du Pont System System secara pada Industri perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 sebesar 0,977 %, Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *Cross Sectional Approach* Industri perusahaan industri Tekstil dan Garmen di Indonesia secara keseluruhan dikatakan berkinerja BAIK.

## Referensi

- CNBC Indonesia, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230404113225-4-427166/tragis-mau-lebaran-pabrik-garmen-tutup-phk-1163-buruh>
- Dharma, B. M. (2018). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, 1(1).
- Dwiningsih, S. (2018). *Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1, 105–117.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (1st ed.). Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Sunardi, N. (2018). *Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach ( Tsa ) Dan Cross Sectional Approach ( Csa ) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1(4), 1–15.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.